

“Arie”

Al-Manär



TTL : Klaten, 21 Oktober 1984
Alamat : Joho, Taskombang, Manisrenggo, Klaten 57485
Hobi : nulis puisi
Interest : anak
Kuliah : Matematika/MIPA/UGM/2001
Yang disukai : berhitung
Yang tidak disukai: dihitung dan dibagi
Tempat Fave : kali (river)
Kegiatan Sekarang: PP Prambanan-Jogja

Tentang Ari

Nama lengkapku Arie Yulianti. Aku terlahir sebagai putri pertama dari tiga bersaudara. Saat ini aku masih tinggal bersama orang tua di Joho, Taskombang, Manisrenggo, Klaten. Masa TK dan SD ku habiskan di Taskombang, sedangkan masa SMP dan SMU ku lewatkan di Kalasan. Hingga akhirnya, rasa penasaranku terhadap matematika membawaku pada sebuah keputusan untuk menuliskan program studi matematika pada formulir PBUD waktu itu. Alhamdulillah, diterima tujuh semester yang lalu.

Semasa SMP aku aktif di pramuka, kemudian di SMU aku bergabung dengan ROHIS, komunitas pertama yang memperkenalkanku pada iskam. Sedangkan ketika kuliah aku lebih memilih KAMMI dan Keluarga Muslim Fakultas MIPA (KMFm) sebagai tempatku berorganisasi. Selain itu, aku sempat ‘mampir’ sebentar di Jamaah Shalahudin, ikut Bantu-bantu di HIMATIKA (Himpunan Mahasiswa Matematika) dan menjadi penggembira di Forum Remaja Masjid Di Taskombang. Di sana aku belajar berbagai hal, mengenal berbagai karakter orang dan mempelajari sesuatu yang tidak kudapatkan di kuliah.

Selain di Al manar, saat ini aku masih tercatat sebagai pengajar di TPA Bahrul Ulum. Sungguh sangat menyenangkan ketika bisa bermain, tertawa, berlari, bercerita bersama anak-anak, mendengar celoteh mereka bahkan mengusap airmatanya ketika mereka menangis. Sekali lagi : menyenangkan !!

Di semester pertama, aku sempat ‘shock’ dengan ‘matematika’ itu sendiri, karena berbeda-dan sangat berbeda- dengan apa yang ku bayangkan di SMU. Sampai semester empat aku masih sibuk ‘mencari’ apa yang sesungguhnya yang menarik dari matematik. Apa yang membuat seseorang mengatakan kepadaku ‘matematik itu cantik!’ dengan sangat yakin? Buat apa siih



aku belajar teorema, lemma, aksioma, dan segala sesuatu yang abstrak itu? Apa yang menarik dari deretan epsilon, delta dan serangkaian fungsi terbatas dan kontinu? Akhirnya, aku mulai menikmati semua itu ketika usia kuliahku memasuki semester lima. Percaya nggak kalau ‘tidak tertutup’ itu belum tentu ‘terbuka’ dan ‘tidak terbuka’ tidak selalu ‘tertutup’? ‘*cause everything accountable, that’s why mathematics is beauty*’ 😊 itu salah satunya.

Oh ya hampir lupa. Hampir semua orang yang mengenalku mengira aku lahir di bulan juli. Sayang, mereka ‘tertipu’ oleh sepotong nama, karena aku lahir pada tanggal dua puluh satu bulan oktober , tepat dua puluh tahun yang lalu.